



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Politeknik Negeri Bandung
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Bandung selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 70,4% dari target 80%

Capaian dihitung berdasarkan jumlah status bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi dibagi jumlah responden (belum dikalikan bobot untuk masing-masing yang bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi) serta tidak melihat data apakah sudah di input ke platform tracerstudy kemendikbud atau belum.

Progress/kegiatan tracer study telah dilakukan dimulai bulan Juli 2024 dengan menelusuri sejumlah 1.852 alumni lulusan tahun 2023, baik lulusan yudisium 1, yudisium 2 dan yudisium 3 sebagai populasi. Pengisian tracer study dilakukan melalui laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>. Cross check data dibantu oleh para koordinator program studi. Sementara instrumen tracer study diambil dari tracer study kemendibristek dan beberapa pertanyaan tambahan sesuai dengan permintaan beberapa program studi. Hasil pengisian tracer study sampai dengan akhir triwulan 3, didapat sejumlah 1.554 responden (respon rate = 83.9%). Hal ini telah melebihi ketentuan yang ditetapkan DIKSI yaitu jika lulusan berjumlah antara 1.001 s.d 2.000 lulusan, maka minimum responden adalah 20% dari jumlah lulusan atau responden minimum dari 1.852 lulusan adalah 371 responden.

Sedangkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak (bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi) yaitu sejumlah 1.304 lulusan (70,4%) dari responden yang mengisi status/keadaan saat ini. Alumni dapat mengupdate status dalam 1 tahun ke depan sehingga data dapat berubah dari hasil update alumni. Sejumlah 298 (16%) alumni belum mengisi tracer study dikarenakan berbagai hal. Selain kerjasama intensif antara team tracer, koordinator surveyor dan surveyor juga dilakukan koordinasi dengan Jurusan dan Prodi yang dibantu oleh Wakil direktur Bidang Kemahasiswaan langsung untuk dapat terus meningkatkan respon rate tracer study.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinator program studi dan surveyor tidak dapat menghubungi alumi dikarenakan email tidak valid atau no HP di database tidak dapat dihubungi sehingga alumni belum dapat melakukan tracer study.
2. Alumni sibuk, sehingga email yang berasal dari tracer study mengenai pengisian tracer study dihapus hal ini mengakibatkan harus dilakukannya pengiriman ulang akun tracer study.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



3. Alumni tidak bersedia mengisi email atasannya. Email atasannya berfungsi untuk dilakukan user survey/survei pengguna lulusan
4. Masih ada alumni yang menolak untuk mengisi *tracer study* dikarenakan berbagai alasan.
5. Platform *tracer study* kemendikbud di <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> sebagai muara data *tracer study* sering eror dan sampai saat ini belum dapat diakses dikarenakan akun yang didaftarkan ditolak oleh sistem.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengajak semua elemen terutama koordinator program studi dan surveyor untuk meningkatkan respon rate dan mengingatkan alumni untuk mengisi *tracer study* terutama untuk 298 alumni yang belum di tracer. Data alumni dilakukan update oleh surveyor dan koordinator program studi. Alumni yang tidak bersedia mengisi data atasannya diberi penjelasan oleh surveyor dan koordinator program studi akan pentingnya user survey.

Selain meningkatkan responrate juga dilakukan pemahaman terutama kepada para kaprodi untuk meningkatkan kualitas lulusan agar saat pengisian *tracer study* didapat hasil untuk alumni yang bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi yang berkualitas sesuai dengan yang tertuang dalam keadirjen vokasi kemendikbudristek nomor 62/D/M/2023.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 2.5% dari target 30%

Perhitungan ini didapat dari perhitungan 207 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi dibagi jumlah mahasiswa aktif sejumlah 8.162 (belum dikalikan bobot untuk masing-masing kriteria yang ada) serta tidak melihat data apakah sudah di input ke platform simkatmawa atau belum.

Jumlah Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bandung tahun 2024 yaitu 8.162 mahasiswa. Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran luar program studi serta menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus yaitu sejumlah 60 orang mahasiswa dari program MBKM dengan rincian: sejumlah 30 mahasiswa mengikuti MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) dan sejumlah 30 orang mahasiswa mengikuti IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*). Untuk kegiatan magang wajib masih berproses sampai dengan dilaporankannya capaian di triwulan 3 ini (akhir bulan September).

Sampai dengan bulan September terdapat 89 orang mahasiswa yang dapat meraih prestasi/juara dari kejuaran tingkat internasional, nasional maupun propinsi/regional wilayah. Dari 89 mahasiswa tersebut, 1 orang mahasiswa Polban mengharumkan nama bangsa Indonesia di kancah internasional dalam kejuaraan WSC (*World Skills Competition*) dengan meraih medali perak mengalahkan peserta dari Korea Selatan. Sejumlah 48 orang mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa dengan dibimbing oleh 28 orang dosen pembimbing. Selain itu 10 orang mahasiswa dari 2 jurusan yaitu dari jurusan Administrasi Niaga dan Teknik Sipil mengikuti Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD). Saat ini masih terdapat 8 lomba tingkat nasional baik dari Puspresnas (Pusat Prestasi Nasional) dan Bakorma (Badan Koordinasi Kemahasiswaan se-Politeknik Indonesia) yang akan memasuki final di bulan Oktober dan November tahun 2024 ini.

Kendala/Permasalahan

Jika dilihat dari sisi MBKM pelaksanaan magang wajib masih di bawah 10 SKS. Hal ini dikarenakan masih



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

banyak program studi yang menggunakan kurikulum 2021 dan belum melakukan revisi kurikulum untuk magang wajib sejumlah 10-20 SKS serta beberapa program MBKM tidak sesuai dengan jadwal perkuliahan. Selain itu untuk magang lebih dari 10 SKS terkendala dengan tidak semua industri sanggup dan mau menerima magang selama 4 bulan untuk mahasiswa.

Kegiatan kompetisi baik untuk tingkat nasional maupun regional sebagian belum masuk final. Selain itu kompetisi yang masuk final, jadwal pelaksanaan kompetisi final baru dijadwalkan di triwulan 4 seperti Puspresnas (Pusat Prestasi Nasional) dan Bakorma (Badan Koordinasi Kemahasiswaan se-Politeknik Indonesia) yang pelaksanaan final di bulan Oktober dan November. Selain itu platform untuk database prestasi mahasiswa di <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/v5/login> tidak dapat dilakukan input (masa input data dibatasi).

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut untuk dapat meningkatkan Indikator Kinerja Utama ini antara lain:

1. Mendorong mahasiswa untuk melaksanakan magang wajib minimal 10 SKS dan mengikuti MBKM *Flagship*
2. Mendorong jurusan dan program studi untuk memotivasi dosen dalam membimbing mahasiswanya dalam meraih prestasi di berbagai kejuaran/lomba baik tingkat nasional, internasional maupun tingkat daerah
3. Mendorong UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) ataupun Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk mengambil peluang kompetisi dan berprestasi
4. Merencanakan dan menyiapkan anggaran yang memfasilitasi kegiatan MBKM dan prestasi mahasiswa
5. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan/industri dalam bidang kerjasama PKL Mahasiswa
6. Memantau keikutsertaan dalam Kompetisi sehingga dapat mempersiapkan dengan lebih baik.
7. Berkoordinasi dengan pihak simkatmawa mengenai input data prestasi mahasiswa pada platform di <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/v5/login>

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 31,2% dari target 30%.

Perhitungan ini didapat dari jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 115 dikali bobot masing-masing 1, ditambah jumlah dosen pembimbing sebanyak 35 orang dosen dikali bobot 0,75) dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN sejumlah 453 orang dosen. Hal ini belum mengesampingkan nama dosen yang sama yang tidak boleh dihitung dua kali dan apakah data sudah masuk SISTER/BKD atau belum.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 yaitu jumlah dosen di Politeknik Negeri Bandung sampai dengan bulan September yang memiliki NIDN yaitu sejumlah 453 orang dosen. Terdapat sejumlah 115 orang dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dari 453 jumlah keseluruhan dosen di Politeknik Negeri Bandung sampai dengan bulan September. Pada sebagian lomba yang sudah dilaksanakan, terdapat kurang lebih 35 dosen pembimbing yang terlibat mengawal kegiatan lomba.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen memiliki beban yang cukup banyak di Politeknik Negeri Bandung.
2. Kurang banyak industri yang memiliki kerjasama yang melibatkan dosen untuk menjadi praktisi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

industri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan efisiensi terutama dalam bidang pengajaran untuk mengurangi beban kerja dosen di dalam kampus.
2. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik didalam maupun di luar negeri, yang memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridarma
3. Mengembangkan kerjasama dengan industri yang memberikan peluang bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan di industri (praktisi industri)
4. Mendorong dosen untuk membimbing kegiatan prestasi mahasiswa serta mengajar di kampus lain melalui program Praktisi Mengajar
5. Memfasilitasi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 20.34% dari target 60%

Perhitungan ini didapat dengan mengesampingkan nama dosen yang sama yang tidak boleh dihitung dua kali, dan tidak melihat apakah data telah dimasukkan ke SISTER/BKD atau belum.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 untuk jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yaitu sejumlah 178 orang dosen. Jumlah dosen yang mengikuti praktisi mengajar pada batch 4 sebanyak 48 orang dan jumlah dosen yang mengikuti praktisi mengajar pada batch 5 sebanyak 5 orang. Adapun jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 453 orang. Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) pada triwulan 3 belum ada penambahan dosen bekualifikasi dan/atau memiliki sertifikasi kompetensi.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ditemui beberapa dosen yang tidak/belum memasukan kepemilikan sertifikatnya ke SISTER
2. Kerjasama dengan industri belum banyak yang mengarahkan adanya dosen dari industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Memfasilitasi dan mendorong dosen bersama Jurusan untuk meningkatkan kualifikasi melalui sertifikat baik dari dana yang disediakan institusi maupun dana hibah kementerian dan menginputkan kepemilikan sertifikat ke SISTER serta meningkatkan kerjasama dalam hal menyediakan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 56.5% dari target rasio 100



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Perhitungan ini didapat dari jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibagi dengan jumlah dosen yang ber-NIDN. Hal ini belum dikalikan bobot untuk masing-masing kriteria keluaran penelitian/PkM, dan tidak melihat apakah data telah dimasukkan ke SISTER/BKD atau belum.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah antara lain:

- 7 judul Program Kedaireka yang didanai.
- 12 Penelitian PPM Diksi.
- 185 penelitian dan 51 PkM yang didanai dari PNBP Polban serta
- 1 penelitian didanai BRIN.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan 3 tidak dijumpai kendala yang berarti karena proses penelitian dan PKM masih berjalan dan sedang dilakukan kegiatan Pemantauan Akhir Penelitian dan PkM

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan pendampingan pembuatan proposal Penelitian dan PkM pendanaan DAPTV (Direktorat Akademi Pendidikan Tinggi Vokasi) 2025. Termasuk sosialisasi program Dana Padanan yang lebih masif di lingkungan Polban.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 395% dari target rasio 100.

Perhitungan ini didapat dari jumlah kerjasama dibagi dengan jumlah program studi dengan mengesampingkan bobot dan PKS/MoU yang tidak menyebutkan secara spesifik nama program studi serta data pelaksanaan kerjasama yang belum diinput ke platform sikerma.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 terdapat 158 kerjasama yang dilakukan dari 39 program studi, Kerjasama tersebut terdiri dari kerjasama dalam negeri maupun kerjasama luar negeri dengan rincian sebagai berikut:

- BUMN: 3
- Asosiasi Dalam Negeri: 2
- Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah: 11
- Institusi Atau Organisasi Multilateral: 2
- Lainnya Mitra dalam Negeri: 20
- Lainnya Mitra Luar Negeri: 3
- Lainnya Mitra Luar Negeri, Koperasi: 1
- Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/bereputasi: 1
- Lembaga Pendidikan Dalam Negeri: 7
- Lembaga Pendidikan Luar Negeri: 2
- Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, Maupun Internasional: 3
- Paragon Technology And Innovation: 1
- Perguruan Tinggi Yang Masuk Dalam Daftar QS200 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS200 By Subject): 2
- Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan: 21
- Perusahaan Multinasional: 6
- Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi: 15



Catatan :

• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Perusahaan Rintisan (startup Company) Teknologi: 12
- Perusahaan Swasta: 38
- UMKM: 3
- Yayasan: 2

Kendala/Permasalahan

- Masih banyak kegiatan yang belum dibuat dokumen kerja samanya dan belum adanya sinkronisasi pencatatan kegiatan dan dokumen kerjasama antara di pusat kerjasama Polban (WD4) dengan di Program Studi.
- Platform kerjasama sikerma sebagai database kerjasama di <https://sikerma.vokasi.kemdikbud.go.id/> sangat lambat saat diakses

Strategi/Tindak Lanjut

- Memfasilitasi dan mendorong program studi untuk membuat laporan pelaksanaan kerjasama secara berkala
- Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk magang mahasiswa serta bidang penyediaan pengajar dari industri
- Berkoordinasi dengan pihak sikerma mengenai platform sikerma di <https://sikerma.vokasi.kemdikbud.go.id> agar dapat diakses dengan cepat dan mudah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 54% dari target 50%.

Perhitungan ini didapat dari rata-rata jumlah matakuliah yang menggunakan CB/berbasis proyek dibagi dengan jumlah matakuliah disemester aktif dengan tidak melihat apakah matakuliah tersebut sudah diinput ke PDDIKTI atau belum.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 terus dilakukan kegiatan pembaharuan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) matakuliah agar sesuai dengan kriteria metode pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*).

Data Per semester ganjil 2023/2024 jumlah mata kuliah (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) yaitu 146 matakuliah dari 528 matakuliah. Sedangkan pada semester genap 2023/2024 jumlah mata kuliah (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) yaitu sejumlah 120 mata kuliah dari 455 mata kuliah.

Kendala/Permasalahan

Dosen sering tidak konsisten dalam pemberian bobot penilaian CM/PBL (*case method, team-based project*). Selain itu sebagian besar dosen tidak mengupdate dokumen rencana pembelajaran, walaupun telah melakukan pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*).



Catatan :

• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Strategi/Tindak Lanjut

Merencanakan kegiatan pembaharuan RPS secara bersama dan berkala.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 5% dari target 5%. Perhitungan ini dilakukan tanpa melihat apakah sudah di approve oleh PD-DIKTI atau belum

kegiatan sertifikasi internasional adalah untuk AMTO (*Aircraft Maintenance Training Organization*) dan Welding (*Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC*), sedangkan untuk Akreditasi Internasional untuk Program Studi masih dalam tahap persiapan. Sudah ada 6 program studi non rekayasa yang sedang dipersiapkan untuk Akreditasi Internasional yaitu antara lain: Program Studi D4 Manajemen Aset, Program Studi D4 Administrasi Bisnis, Program Studi D4 Manajemen Pemasaran, Program Studi D4 Akuntansi Manajemen Pemerintahan, Program Studi D4 Keuangan Syariah, dan Program Studi D3 Bahasa Inggris.

Kendala/Permasalahan

- Sampai akhir triwulan 3 sudah mengirimkan kontrak yang telah ditanda tangani oleh Direktur Polban dan pihak ACQUIN. Tahap berikutnya yaitu menunggu surat mengenai teknis pembayaran dari pihak ACQUIN (*The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute*)
- Pengajuan sertifikasi internasional pada laman PD-Dikti masih belum di-approve untuk AMTO (*Aircraft Maintenance Training Organization*) dan Welding (*Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC*)

Strategi/Tindak Lanjut

Terus melakukan kontak dengan ACQUIN untuk mendapatkan surat tentang teknis pembayaran tahap pertama.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Penilaian mandiri SAKIP oleh tim SAKIP dan tim evaluasi SAKIP telah dilakukan. Data dukung, catatan dan rekomendasi telah diinputkan serta dikirimkan melalui aplikasi <https://spasikita-ekinerja.kemdikbud.go.id/> untuk kemudian dinilai oleh inspektorat jenderal kemendikbudristek. Hasil penilaian mandiri diperoleh bobot A dengan nilai 87,85. Disamping itu diberikan catatan dan rekomendasi untuk masing-masing komponen yang dinilai. Status saat ini sedang menunggu penilaian SAKIP oleh inspektorat jenderal kemendikbudristek.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala yang berarti dalam penilaian mandiri SAKIP yang dilakukan oleh Tim SAKIP dan tim evaluasi SAKIP.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu hasil penilaian SAKIP dari inspektorat jenderal kemendikbudristek.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Realisasi pencapaian target di triwulan 3 sebesar 64,91% dan mengalami peningkatan sebesar 3,25% dari realisasi triwulan 2 tahun 2024

Kendala/Permasalahan

- Sampai akhir triwulan 3 proses pengadaan masih berlangsung, ada beberapa yang masih menunggu *clereance*
- Ijin import tahap 2 untuk sejumlah 145 item barang yang diajukan belum terbit.

Strategi/Tindak Lanjut

Melanjutkan proses yang sedang berlangsung sampai dengan selesai proses pembayaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Total nilai realisasi dari Komponen Pengungkit ditambah Komponen Hasil adalah 78.91, sedangkan untuk pengusulan Polban menuju WBBM, nilai minimal adalah 85.00

Kendala/Permasalahan

Ada beberapa bukti dukung yang sudah diupload pada aplikasi SIAZIK, namun pada saat Tim Penilai Internal (TPI) memberikan penilaian, ada beberapa yang tidak terbaca oleh TPI sehingga nilai diturunkan dan hal ini membuat total nilai realisasi menjadi berkurang.

Strategi/Tindak Lanjut

Akan melengkapi kembali bukti dukung yang diperlukan untuk pengajuan usul WBBM di periode selanjutnya.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp5.150.520.000	Rp3.891.476.238	Rp1.259.043.762
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp6.407.601.000	Rp4.663.333.979	Rp1.744.267.021
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.966.258.000	Rp1.514.933.490	Rp1.451.324.510
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp951.724.000	Rp490.451.920	Rp461.272.080
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp9.371.939.000	Rp5.974.766.152	Rp3.397.172.848
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.914.833.000	Rp1.257.544.340	Rp1.657.288.660
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp10.887.301.000	Rp4.083.470.900	Rp6.803.830.100
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	9	5	4	Rp4.918.055.000	Rp1.029.907.703	Rp3.888.147.297
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	6	3	3	Rp2.650.599.000	Rp0	Rp2.650.599.000
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	3	3	0	Rp2.756.714.000	Rp980.900.000	Rp1.775.814.000
[DL.4467.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	7	4	3	Rp4.050.000.000	Rp368.388.690	Rp3.681.611.310
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	4	0	Rp1.007.433.000	Rp82.489.179	Rp924.943.821
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	7200	7200	0	Rp31.549.855.000	Rp22.061.590.447	Rp9.488.264.553



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	2	4	0	Rp1.115.322.000	Rp367.747.971	Rp747.574.029
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	2	2	0	Rp1.387.539.000	Rp477.756.434	Rp909.782.566
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp95.770.637.000	Rp78.070.131.145	Rp17.700.505.855
Total Anggaran				Rp183.866.330.000	Rp125.314.888.588	Rp58.551.441.412	

D. Rekomendasi Pimpinan

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan supaya mengingatkan koordinator program studi untuk menghubungi dan mendorong para lulusannya berpartisipasi dalam *tracer study*. Selain itu para Ketua Jurusan agar mendukung para koordinator program studi dalam menginisiasi dan melaksanakan kerja sama di bawah koordinasi wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan supaya mengarahkan para Ketua Jurusan agar mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk berprestasi. Selain itu Wakil Direktur Bidang Akademik supaya mengarahkan ketua jurusan mengenai perlunya mempersiapkan serta mensosialisasikan program belajar di luar kampus bagi mahasiswa.

Wakil Direktur bidang akademik bersama ketua jurusan perlu mendorong para dosen untuk meningkatkan pelaksanaan tri darma baik secara kuantitas dan kualitas. Para Dosen supaya difasilitasi dengan kegiatan peningkatan kapasitas penulisan proposal serta luaran penelitian. Selain itu juga mendorong para dosen untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi atau profesi.

Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum agar memantau dengan cermat penyiapan dokumen-dokumen dan pelaksanaan kegiatan yang menunjang tercapainya kondisi ZIWBMM.

Bandung, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Marwansyah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik